

**LAPORAN KEGIATAN
PENGABDIAN PADA MASYARAKAT**

**PELATIHAN PEMBUATAN ECOBRICK SEBAGAI SARANA PENGURANGAN
LIMBAH SAMPAH PLASTIK**



Penanggung Jawab Kegiatan :

- 1. WAHYU NUNING BUDIARTI M.Pd**
- 2. ROUDHOTUL HASANAH**
- 3. RISMA PUTRI SUNTARI**

UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA AL GHAZALI

UNUGHA CILACAP

2019

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	1
LEMBAR PENGESAHAN	2
ABSTRAK	3
KATA PENGANTAR.....	4
1. LATAR BELAKANG	5
2. TUJUAN PENGABDIAN	6
3. METODE PENGABDIAN	7
4. TIM PENGABDIAN	8
5. PESERTA PEALATIHAN	9
6. JADWAL PELATIHAN	10
7. LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN PKM	11
LAMPIRAN-LAMPIRAN	11

LEMBAR PENGESAHAN

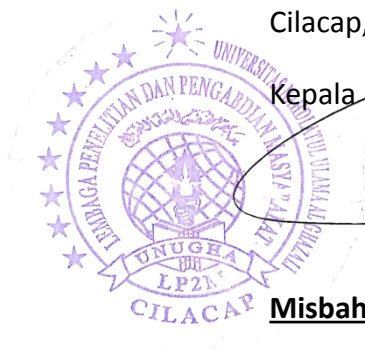
Judul Kegiatan : Pelatihan Pembuatan Ecobrick Sebagai Sarana Pengurangan Limbah Sampah Plastik

Bidang Kegiatan :

Pelaksana Kegiatan : **1. WAHYU NUNING BUDIARTI, M.Pd**
2. ROUDHOTUL HASANAH
3. RISMA PUTRI SUNTARI

Cilacap, 10 Oktober 2019

Kepala LP2M UNUGHA Cilacap



Misbah Khusurur, M.S.I

NIK. 951011186

ABSTRAK

Pengelolaan sampah merupakan masalah yang tak kunjung dapat diselesaikan oleh bangsa ini. Kegiatan daur ulang sampah dapat menjadi langkah kecil yang baik. Salah satu daur ulang limbah yang saat ini populer adalah mendaur ulang botol plastik melalui ecobrick. Ecobrick merupakan teknik pengolahan sampah plastik yang diubah menjadi material ramah lingkungan atau bisa disebut juga bata ramah lingkungan. Metode yang digunakan adalah melalui pengabdian masyarakat yang dilakukan dengan memberikan edukasi kepada masyarakat tentang cara pembuatan ecobricks. Pembuatan ecobrick dilakukan dalam tiga tahap, meliputi tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir.

Pembuatan yang dilakukan adalah melakukan kerja sama dengan masyarakat, kemudian dilakukan dengan persiapan kegiatan meliputi persiapan eksternal dan internal. Selanjutnya, pelaksanaan yang meliputi sosialisasi dan penyuluhan, pembentukan kader, monitoring tahap 1. Tahap akhir meliputi pembuatan laporan akhir dan monitoring tahap 2. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu berkurangnya sampah plastik di lingkungan dan warga bisa melakukan pengelolaan sampah plastik dengan metode ecobrick. Pembuatan ecobrick berikut ini juga diharapkan dapat menghasilkan produk yang ramah lingkungan seperti meja dan kursi.

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan Puji syukur ke hadirat Allah SWT, atas berkas Rahmat dan Karunia-Nya, Kami dapat menyelesaikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan Pelatihan Pembuatan Ecobrick Sebagai Sarana Pengurangan Limbah Sampah Plastik Di SD Tambak Negara. Pengabdian kepada masyarakat ini merupakan perwujudan salah satu Tri Dharma Perguruan tinggi yang dilaksanakan oleh civitas akademik universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap.

Kegiatan ini telah dilaksanakan pada tanggal 20 September 2019. Materi Pelatihan dipilih berdasarkan kebutuhan peserta di SD Tambak Negara terutama dalam Pengurangan Limbah Sampah Di SD Tambak Negara. Dalam kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap yang telah memberikan kemudahan dalam pelaksanaan pengabdian.
2. LPPM Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap yang telah memberikan dukungan dan bimbingan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.
3. Seluruh civitas akademik Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap yang telah membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.
4. Seluruh siswa dan guru SD Tambak Negara. Yang telah turut berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.

Akhir kata semoga kegiatan pengabdian ke pada masyarakat ini dapat bermanfaat bagi siswa SD Tambak Negara

Cilacap, 22 September 2019

Ketua Pelaksana

1. LATAR BELAKANG

Terkait dengan pemanfaatan sampah plastik menjadi ecobrick Kiranya menjadi hal yang menarik untuk disebar luaskan kepada masyarakat. Oleh karenanya dipandang perlu Pemasarakatan ecobrick ini kepada Seluruh lapisan masyarakat sedini mungkin. Untuk itu dilakukan upaya Pengenalan dan pemanfaatan ecobrick Kepada masyarakat khususnya para Siswa Sekolah Dasar Tambak Negara. Tujuan semua Ini adalah untuk mengurangi sampah Plastik dan menampukkan masyarakat mendaur ulang plastik menjadi sesuatu Yang berguna. Diharapkan melalui pengenalan dan Pelatihan eco-brick ini siswa-siswa Menjadi sadar akan lingkungan alamiah Yang memburuk akibat sampah plastik Dan mampu bertindak sesuai dengan Kemampuannya untuk turut mengurangi Sampah plastik.

Demikian juga tentunya Bagi seluruh stakeholder agar turut serta Dalam pengurangan penggunaan plastik Dan botol minum plastik karena Membutuhkan waktu yang sangat lama Untuk bisa terurai kembali Pengenalan dan pelatihan eco brick Kepada siswa-siswa SD Tambak Negara sejatinya sejalan dengan visi Dan misi Sekolah yang telah didirikan. Pada pendidikan dan pemberdayaan Untuk membebaskan dari kebodohan Sekolah Dasar Tambak Negara berkomitmen pada upaya pemberdayaan Bangsa melalui dunia pendidikan dan Pemberdayaan masyarakat.

Salah satu bahan material daur ulang yang dapat digunakan untuk bangunan adalah ecobrick. Ecobrick ini adalah jenis bata yang ramah lingkungan terbuat dari Sampah plastik kemasan yang keterbelakangan. Kontekstualisasi yang diterjemahkan oleh sekolah ini pada saat ini adalah semangat untuk membebaskan masyarakat dari Kebodohan dan keterbelakangan. Saat ini pendidikan lebih diterjemahkan pada upaya menjawab tantangan global yang harus dilakukan Secara nyata. Oleh karenanya menjadi tepat memilih siswa-siswa SD Tambak Negara untuk diberikan pengenalan Dan pelatihan ecobrick

2. TUJUAN PENGABDIAN

Subjek dari pengabdian ini adalah SD Tambak Negara adapun tujuan dari pelatihan ini adalah menurunkan limbah Plastik di lingkungan sekolah SD Tambak Negara.

3. METODE PENGABDIAN

Metode yang dipakai dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah metode literasi , survey dan penyampaian materi di lingkungan SD Tambak Negara.

4. TIM PENGABDIAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan oleh sebuah tim yang terdiri dari.

1. Aris Naeni Dwiyantri, S.Si , M.Pd sebagai ketua tim
2. Roudhotul Hasanah sebagai anggota
3. Risma Putri Suntari sebagai anggota

5. PESERTA PELATIHAN

Kegiatan PKM ini dibentuk untuk pelatihan pembuatan ecobrick sebagai sarana pengurangan jumlah limbah plastik yang ada dilingkungan SD Tambak Negara dengan jumlah peserta sekitar 50 orang.

6. JADWAL PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini berlangsung pada hari Kamis 19 September 2019. Jadwal dan susunan acara *terlampir*.

7. LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN PKM

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan ditengah-tengah isu mengenai meningkatnya. Limbah sampah plastik di bumi yang belum dapat terpecahkan masalahnya dengan baik . Sasaran atau target yang diberikan pelatihan ini adalah siswa Siswa SD Tambak Negara . Jadwal dan susunan acara terlampir.

Berikut Proses Pengenalan dan Pelatihan Membuat Ecobrick

1. Pengenalan Ecobrick

- Pengenalan dampak sampah plastik terhadap lingkungan.
- Pengenalan awal mengenai ecobrick melalui kegiatan menggunting dan menempel gambar di media yang sudah disediakan

2. Pelatihan Pembuatan Ecobrick

- Persiapan siswa-siswi SD Tambak negara mengumpulkan sampah-sampah plastik dari lingkungan sekitar sekolah dan membersihkannya dari sisa-sisa makanan
- Pembuatan ecobrick tahap awal memotong sampah plastik menjadi potongan kecil-kecil agar mudah dimasukkan ke dalam botol
- Tahap pengarahan pada pelatihan ecobrick pada proses memasukkan sampah-sampah ke dalam
- Ada salah satu siswa yang berhasil membuat satu unit botol dengan isian sampah plastik pertemuan pertama
- Beberapa pertemuan berikutnya mempunyai agenda memadatkan sampah plastik di dalam botol air mineral dan menghasilkan beberapa botol air mineral yang sudah dipadatkan
- Pertemuan terakhir mulai menyusun modul ecobrick dari botol-botol yang sudah diisi dengan sampah plastik dan dipadatkan
- Proses pengangkatan yaitu menggunakan rafia dan dieratkan kembali menggunakan selotip
- Selanjutnya menyusun modul yang lebih besar lagi agar dapat menjadi sebuah susunan furniture pembelajaran berlangsung.

a. Hambatan dan Kendala

Pada dasarnya pelaksanaan pelatihan teknologi tepat guna dalam rangka pengabdian pada Masyarakat ini lancar, namun demikian bilamana ditelaah lebih lanjut, masih ada beberapa aspek yang memiliki kekurangan dan bisa diperbaiki untuk hasil yang lebih maksimal. Berbagai kekurangan itu terangkum dalam uraian sebagai berikut :

1. Keaneka-ragaman Kemampuan Awal Peserta.

Para peserta aktif pelatihan ini ternyata memiliki kemampuan awal yang berbeda-beda. Ada yang sudah tingkat lanjut (mahir) dan ada pula yang masih tingkat dasar. Kebanyakan diantara mereka memiliki pengetahuan yang masih dasar. Kondisi ini sangat mempengaruhi efisiensi waktu dan efektifitas pelaksanaan pelatihan ini. Instruktur dituntut untuk lebih sabar dan memperlakukan para peserta

kasus per kasus. Metode pengajaran klasikal yang dirancang untuk pelatihan ini pada prakteknya tidak bisa diterapkan secara massal.

2. Peserta pelatihan yang mayoritas Laki-laki

Para peserta yang merupakan perangkat desa kebanyakan adalah laki-laki, antusiasme dalam proses pelatihan kurang begitu memuaskan jika dibandingkan dengan para peserta perempuan. Karena mereka berpikir bahwa kelihatan tersebut lebih cocok untuk kaum wanita.

b. Saran dan Tindak Lanjut Kegiatan PPM

Menutup laporan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini perlu disampaikan bahwa untuk menyelenggarakan kegiatan dengan bentuk Penyelenggaraan Pelatihan Pembuatan Ecobrick Sebagai Sarana Pengurangan Limbah Sampah Plastik harusnya dibagi menjadi kelompok kelompok kecil yang terdiri dari 5-10 orang sehingga pelatihan tersebut lebih efektif serta efisien.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 : Jadwal dan Susunan Acara

Lampiran 2 : Surat Tugas,

Lampiran 3 : Materi Pelatihan

Lampiran 4 : Foto-Foto Kegiatan

Lampiran 5 : Daftar Hadir

Lampiran 1

No	Jam	Rincian Kegiatan
1.	08-00-09.00	Registrasi peserta
2.	10.00-10.30	Pembukaan
3.	10.30-11.15	Presentasi dan penjelasan lengkap langkah-langkah Pelatihan Pembuatan Ecobrick Sebagai Sarana Pengurangan Limbah Sampah Plastik
4.	11.15-12.00	Praktek pembuatan bersama peserta

Lampiran 2. Surat Tugas dan Daftar Hadir

SURAT TUGAS

Nomor : Ybk.1271.07/ 045/421.4/LP2M.UNUGHA/X.19/XII/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali (UNUGHA) Cilacap.

Nama : Misbah Khusurur, M.S.I

Jabatan : Kepala LP2M

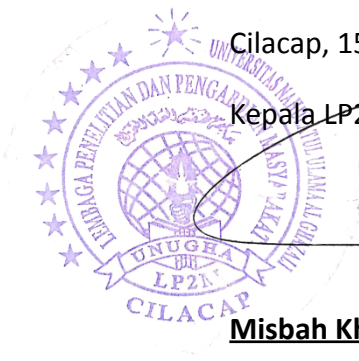
Memberikan tugas kepada:

- 1. WAHYU NUNING BUDIARTI, M.Pd**
- 2. ROUDHOTUL HASANAH**
- 3. RISMA PUTRI SUNTARI**

Untuk melaksanakan pengabdian masyarakat berupa " Pelatihan Pembuatan Ecobrick Sebagai Sarana Pengurangan Limbah Sampah Plastik" Demikian surat tugas ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Cilacap, 15 September 2019

Kepala LP2M UNUGHA Cilacap



Misbah Khusurur, M.S.I

NIK. 951011186

1. Pengenalan Ecobrick

- Pengenalan dampak sampah plastik terhadap lingkungan.
- Pengenalan awal mengenai ecobrick melalui kegiatan menggunting dan menempel gambar di media yang sudah disediakan

Pengenalan



2. Pelatihan Pembuatan ecobrick

- Persiapan siswa-siswi SD Tambak negara mengumpulkan sampah-sampah plastik dari lingkungan sekitar sekolah dan membersihkannya dari sisa-sisa makanan
- Pembuatan ecobrick tahap awal memotong sampah plastik menjadi potongan kecil-kecil agar mudah dimasukkan ke dalam botol
- Tahap pengajaran pada pelatihan ecobrick pada proses memasukkan sampah-sampah ke dalam
- Ada salah satu siswa yang berhasil membuat satu unit botol dengan isian sampah plastik pertemuan pertama
- Beberapa pertemuan berikutnya mempunyai agenda memadatkan sampah plastik di dalam botol air mineral dan menghasilkan beberapa botol air mineral yang sudah dipadatkan
- Pertemuan terakhir mulai menyusun modul ecobrick dari botol-botol yang sudah diisi dengan sampah plastik dan dipadatkan
- Proses pengangkatan yaitu menggunakan rafia dan diratkan kembali menggunakan selotip
- Selanjutnya menyusun modul yang lebih besar lagi agar dapat menjadi sebuah susunan furniture

Lampiran 4. Foto Kegiatan



Lampiran 5. Daftar Hadir